

ABSTRAK

Tesis dengan judul “Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah di Indonesia dan Malaysia dengan Metode *Risk Profile*, *Good Corporate Governance*, *Earning and Capital* (RGEC)” ditulis oleh Ahmad Asrofi Magister Ekonomi Syariah Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dibimbing oleh Dr. H. Dede Nurrohman, M. Ag. dan Dr. Binti Nur Asiyah, M. Si.

Kata Kunci: Kinerja Keuangan, *Risk Profile*, *Good Corporate Governance*, *Earning*, *Capital*, Bank Syariah

Penelitian ini dilatar belakangi oleh kinerja keuangan pada Bank Umum Syariah yang harus diperhatikan untuk bisa terus menjaga eksistensinya. Kinerja keuangan menjadi tolak ukur yang sangat penting karena berkaitan dengan kegiatan operasional maupun non operasional perbankan. Banyak metode untuk menilai kinerja keuangan menjadikan penilaian kinerja keuangan bervariasi dari berbagai faktor. Sesuai ketentuan Bank Indonesia dalam penelitian ini menggunakan metode *Risk Profile*, *Good Corporate Governance*, *Earning and Capital* untuk menilai kinerja keuangan dilihat dari rasio-rasio yang digunakan dalam penelitian.

Tujuan dalam penelitian ini adalah: (1) Untuk menguji perbedaan kinerja keuangan Bank Syariah di Indonesia dan Malaysia ditinjau dari faktor *risk profile*, (2) Untuk menguji perbedaan kinerja keuangan Bank Syariah di Indonesia dan Malaysia ditinjau dari faktor *good corporate governance*, (3) Untuk menguji perbedaan kinerja keuangan Bank Syariah di Indonesia dan Malaysia ditinjau dari faktor *earning*, (4) Untuk menguji perbedaan kinerja keuangan Bank Syariah di Indonesia dan Malaysia ditinjau dari faktor *capital*.

Pada penelitian ini pendekatan dan jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif, komparatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan 5 bank syariah Indonesia dan 5 bank syariah periode 2016-2020. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini ialah uji normalitas dan uji *Mann-Whithney*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada rasio NPF dan FDR. Sedangkan nilai komposit GCG, rasio ROA dan CAR tidak terdapat perbedaan yang signifikan. Perbankan Syariah Malaysia memiliki kinerja keuangan lebih baik ditinjau dari aspek *risk profile* pada rasio NPF dan penilaian GCG. Sedangkan kinerja keuangan perbankan syariah Indonesia lebih baik dalam aspek *risk profile* pada rasio FDR, aspek *earnings* pada rasio ROA dan aspek *capital* pada rasio CAR.

ABSTRACT

The thesis entitled “Comparison of the Financial Performance of Islamic Banks in Indonesia and Malaysia with the Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning and Capital (RGEC) Method” was written by Ahmad Asrofi. H. Dede Nurrohman, M. Ag. and Dr. Binti Nur Asiyah, M. Si.

Keywords: Financial Performance, Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, Capital, Islamic Bank

This research is motivated by the financial performance of Islamic Commercial Banks which must be considered in order to be able to continue to maintain its existence. Financial performance is a very important benchmark because it relates to operational and non-banking operations. Many methods for assessing financial performance make the assessment of financial performance varies from various factors. In accordance with the provisions of Bank Indonesia in this study using the Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning and Capital method to assess financial performance seen from the ratios used in the study.

The objectives of this study are: (1) To examine differences in the financial performance of Islamic banks in Indonesia and Malaysia in terms of risk profile factors, (2) to examine differences in the financial performance of Islamic banks in Indonesia and Malaysia in terms of good corporate governance factors, (3) To examine differences in the financial performance of Islamic banks in Indonesia and Malaysia in terms of earning factors, (4) To examine differences in the financial performance of Islamic banks in Indonesia and Malaysia in terms of capital factors.

In this study the approach and type of research used is quantitative, comparative. The data used in this study is secondary data obtained from the annual financial statements of 5 Indonesian Islamic banks and 5 Islamic banks for the 2016-2020 period. Analysis of the data used in this study is the normality test and the Mann-Whithney test.

The results showed that there was a significant difference in the ratio of NPF and FDR. While the composite value of GCG, ROA and CAR ratios there is no significant difference. Malaysian Islamic Banking has better financial performance in terms of risk profile aspects of the NPF ratio and GCG assessment. Meanwhile, the financial performance of Indonesian Islamic banking is better in terms of the risk profile aspect of the FDR ratio, the earnings aspect of the ROA ratio and the capital aspect of the CAR ratio.